

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada dasarnya adalah proses panjang dalam rangka menghantarkan peserta didik menjadi seorang manusia yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di segala aspek dan mengalami pendidikan yang bercita-cita dan tujuan pasti. Ma'arif, Pendidikan bukan sekedar memanusiakan manusia, tetapi dengan jelas dan rinci sebagai upaya membina mental, melahirkan generasi, membina umat dan budaya serta memberikan prinsip-prinsip kemuliaan dan peradaban.<sup>2</sup>

Peserta didik merupakan bagian dari globalisasi maka sangat penting menjaga karakter dari peserta didik, supaya peserta didik dapat selalu mengikuti perubahan zaman dengan tetap menjaga karakter sesuai identitas bangsa. Apabila peserta didik mempunyai karakter yang rapuh akan mudah terguncang akibat faktor dari luar maupun dalam lingkungan, terjerumus dalam tren budaya yang tidak sesuai, dan memikirkan akibat yang ditimbulkan. Hampir seluruh Prinsip-prinsip moral, budaya bangsa, dan perjuangan hilang dari karakteristik peserta didik. Inilah yang

---

<sup>2</sup> Ma'arif, A.S. (1997). *"Pendidikan Islam Dan Proses Pemberdayaan Bangsa Dalam Muslih Musa dan Aden Wijaya (ed). Pendidikan Islam Dan Peradaban Industrial"*. Yogyakarta: Aditya Media, hlm., 54

menyebabkan dekadensi moral serta hilangnya kreatifitas dan produktifitas bangsa. Hal tersebut dipengaruhi ketika karakter suatu bangsa rapuh maka ciri khas dari bangsa tersebut akan hilang dan akan mudah terjerumus dengan globalisasi. Oleh karna itu perlu diterapkan nilai-nilai kedisiplinan didalam semua lembaga pendidikan sebagai social control yang diharapkan.<sup>3</sup>

Guru menjadi faktor yang berperan penting dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Guru juga berperan penting sebagai suri tauladan dalam pelaksanaan disiplin. Menurut Sormin dan Fatimah, berpendapat bahwa guru perlu menyadari kewajibanya untuk harus memberikan banyak perhatian pada karakter yang ingin dikembangkan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.<sup>4</sup> Guru harus terampil dalam membuat strategi dalam penyampaian ilmu dan mendidik supaya mudah diterima, di ingat dan di terapkan oleh peserta didik.

Seorang guru mempunyai peran penting dalam menentukan strategi belajar mengajar yang paling tepat dan baik karena pendidik lebih tahu keadaan dan kondisi siswa serta segala aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dalam memilih strategi pembelajaran perlu diperhatikan beberapa hal agar pemilihan strategi pembelajaran dapat

---

<sup>3</sup> Kamila Zulfa maulidia, "Penanaman Karakter Disiplin dan tanggung jawab siswa kelas X Melalui Pembelajaran PAI" (Yogyakarta, Skripsi Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2013)

<sup>4</sup> Sormin, D., & Rahma Rangkuti, F. (2018). "Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Mi Terpadu Mutiara Kota Padangsidempuan". TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman, Vol. 4 (2), hlm.,219

optimal dan efektif diantaranya pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran dan pertimbangan dari sudut siswa.

Strategi dapat diartikan sebagai suatu tindakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan sebelumnya.<sup>5</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Johar dan Latifah, berpendapat bahwa strategi dapat juga dikatakan sebagai siasat memadukan berbagai upaya untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat secara optimal dalam proses belajar.<sup>6</sup> Sebagai sebuah sistem, pembelajaran mempunyai suatu komponen, salah satu komponennya ialah guru. Guru merupakan komponen yang utama dalam sebuah pendidikan karena guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap membentuk dan menghasilkan siswa berprestasi.

Maryani, IPS merupakan suatu bagian dari kurikulum yang tanggung jawab utamanya adalah membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun global.<sup>7</sup> Oleh karena itu, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang cocok untuk membentuk sikap disiplin siswa karena dalam

---

<sup>5</sup> Dea Putri Anandari, "*Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas V di SDN 48 Pekan Baru*", (Pekanbaru, Skripsi Univeritas Islam Riau Pekanbaru, 2022)

<sup>6</sup> Johar, Rahmah dan Latifah Harum. (2019). "*Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*". Aceh: Syiah Kuala University Press, hlm., 14

<sup>7</sup> Maryani dan Enok, 2011. "*Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Peningkatan Keterampilan Sosial*". Bandung: Alfabeta, hlm., 15

pembelajaran IPS terdapat kompetensi personal serta dimensi nilai dan sikap yang dapat membantu siswa memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Pembelajaran IPS diharapkan dapat menjadikan generasi penerus bangsa menjadi lebih disiplin. Akan tetapi masih terdapat kasus-kasus yang mencerminkan siswa masih kurang disiplin.

Karakter muncul karena adanya proses pembentukan pengembangan dan perlu ditanamkan sejak kecil atau sedini mungkin. Pendidikan karakter salah satunya juga membentuk sikap disiplin, karakter disiplin tidak hanya penting di terapkan dalam lembaga pendidikan maupun dalam bermasyarakat. Kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan, karena bagi siswa peserta didik tanpa disiplin yang baik sulit bagi siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhaimin, dkk. Pembentukan karakter disiplin dalam diri individu sangat bermanfaat dalam kehidupan dikeluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat, baik itu ketika masih bersekolah maupun setelah lulus dari jenjang pendidikan yang diikutinya.<sup>8</sup>

Disiplin merupakan suatu kesadaran seseorang untuk mematuhi semua peraturan maupun norma yang berlaku, disiplin dapat dibentuk dari arahan orang lain dan niat dari diri sendiri, tetapi dampak globalisasi yang terjadi pada saat ini membawa masyarakat Indonesia khususnya anak sekolah sering melupakan pendidikan karakter bangsa terutama karakter

---

<sup>8</sup> Muhaimin, Hari Witono dan Ilham Syahrul. (2021). "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan". Jurnal : Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol. 5 No. 2. Hlm., 188

disiplin. Sedangkan disiplin bisa membuat seseorang dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan maupun yang tidak. Elly, berpendapat bahwa berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.<sup>9</sup> Menurut Sulistyorini, kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu untuk mendidik para siswa agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik- baiknya.<sup>10</sup> dapat disimpulkan bahwa disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada diri siswa sehingga dapat mengajarkan kepatuhan kepada siswa dan memberikan kenyamanan pada siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahannya tanpa pengaruh atau kendali dari luar

Menurut data yang diperoleh pada awal wawancara yang telah dilakukan penulis di SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung dengan salah satu guru IPS yaitu ibu EL dan waka kesiswaan ibu TN pada tanggal 20 MEI 2023. Penulis mendapatkan informasi bahwa di SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol telah melakukan tindakan untuk dapat mengembangkan pendidikan karakter disiplin seorang siswa khususnya melalui pembelajaran IPS yang sesuai dengan tujuan, visi, dan misi sekolah, namun dalam penerapannya belum terlaksana secara optimal. Hal tersebut

---

<sup>9</sup> Elly, Rosma. (2016). *"Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sd Negeri 10 Banda Aceh"*. Jurnal: Pesona Dasar. Vol. 3 No. 4, hlm., 48

<sup>10</sup> Sulistyorini, *"Manajemen Pendidikan Islam"*, (Surabaya: Elkaf, 2014), hal. 148

dibuktikan saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 25 Mei 2023 bahwa Saat proses pembelajaran guru telah menanamkan nilai-nilai sikap disiplin dalam diri siswa tersebut. Penanaman sikap disiplin terlihat pada saat guru IPS, Ibu Ela memasuki kelas selalu mengharuskan siswa untuk berpakaian rapi dan menegur siswa yang datang terlambat sebelum pembelajaran dimulai.

Berdasarkan data yang telah di dapat sebagai berikut, Jumlah keseluruhan Siswa SMP Islam Al-Khoiriyah sebanyak 119 siswa. Dibawah ini merupakan data perilaku siswa yang kurang disiplin dan melanggar tata tertib kelas khususnya pada saat jam pelajaran IPS berlangsung sebagai berikut:

**Tabel 1. Data tingkat kedisiplinan siswa**

| NO               | Perilaku Siswa yang disiplin   |        |
|------------------|--|--------|
| 1.               | Siswa tidak keluar masuk saat pembelajaran IPS berlangsung.                        | 30,33% |
| 2.               | Siswa masuk kelas tidak terlambat  | 36,67% |
| 3.               | Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu.   | 43 %   |
| 4.               | Siswa yang mengumpulkan PR tepat waktu   | 40 %   |
| 5.               | Siswa yang tidak ramai dan bercanda dengan teman saat jam pembelajaran berlangsung | 45 %   |
| 6.               | Siswa yang beribadah tepat waktu   | 27%    |
| 7.               | Siswa yang kurang disiplin dalam berpakaian  | 36,67% |
| 8.               | Siswa datang ke sekolah tepat waktu.   | 23,33% |
| Jumlah rata-rata |  | 33,19% |

Sumber : 1 Observasi dan Wawancara Guru IPS SMP Al-Khoiriyah

Sebagai seorang guru IPS, memberikan strategi kepada siswa dalam menanamkan disiplin di dalam maupun di luar kelas sangatlah penting. Pendidikan yang membangun karakter menjadi tujuan utama, dan sebagai guru, penting untuk mengembangkan karakter dan perilaku siswa. Guru sebagai orang tua disekolah memiliki rasa tanggung jawab untuk menanamkan dan membentuk karakter disiplin siswa. Strategi Guru Ips Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Smp Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nurus Sa'adah (2020) yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang”*, yang mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dan menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter siswa. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisis terkait strategi guru IPS dalam menanamkan kedisiplinan kepada siswa melalui pembelajaran IPS. Hal ini penting untuk memahami bagaimana guru menciptakan hubungan saling menguntungkan dengan siswa, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu penulis tertarik dalam melakukan penelitian yang mendalam dengan judul **“Strategi Guru IPS Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Smp Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung”**

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini, supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemaknaan dan dapat lebih fokus mengarah pada satu objek penelitian. Maka penulis membuat batasan masalah yaitu, penelitian berfokus terkait strategi guru IPS dan kedisiplinan siswa. Sedangkan indikator disiplin terdapat 3 indikator yaitu ; ketepatan waktu, ketaatan dan tanggung jawab, oleh karena itu agar penelitian ini lebih spesifik maka peneliti membatasi permasalahan terkait kedisiplinan yaitu, disiplin ketepatan waktu.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin ketepatan waktu siswa SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan karakter disiplin ketepatan waktu siswa SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung?
3. Bagaimana implikasi strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin ketepatan waktu siswa SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk Mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakterdisiplin ketepatan waktu siswa SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan karakter disiplin ketepatan waktu siswa SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk Mengetahui hasil dari strategi guru IPS dalam menanamkan karakter disiplin ketepatan waktu siswa SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maupun diluar pembelajaran namun masih dalam lingkungan sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Kepala sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk kepala sekolah sebagai bentuk kerja sama dengan para peneliti, guru, dan staf sekolah lainnya untuk mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam praktik sehari-hari guna menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan siswa dan keberhasilan akademik mereka.

b. Siswa

Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk siswa guna memperbaiki kualitas yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan siswa dan membantu mereka mencapai potensi mereka dengan lebih baik. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik memiliki peluang yang lebih baik untuk sukses dalam pendidikan dan karier mereka serta mencapai kesejahteraan pribadi yang lebih tinggi.

c. Guru IPS SMP Islam Al-khoiriyah

Peneliti berharap Hasil Penelitian ini semoga berguna untuk dijadikan Sebagai masukan bagi guru IPS di SMP Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung dalam menyusun strategi pembelajaran dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin siswa.

d. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap Hasil dari Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis sehingga dapat memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa.

e. Penulis

Setelah melakukan penelitian ini penulis dapat Menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam mengatasi permasalahan dunia pekerjaan yang sebenarnya dan menambah pengetahuan serta pengalaman.

## F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dari Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Ips Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Smp Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung”. Kesalah pahaman dalam memaknai judul skripsi ini, maka perlu adanya penegasan istilah, antara lain:

1. Penegasan konseptual

a. Strategi Guru

Menurut Made Wena, mengemukakan bahwa strategi adalah cara atau seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Strategi adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran di sekolah unsur utama yang harus dibenahi oleh seorang guru yang profesional ialah strategi pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Menurut Prasetyo, dkk. menyatakan guru merupakan kunci

---

<sup>11</sup> Made Wena, “Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.2.

keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, guru adalah sales agent lembaga pendidikan, baik atau buruknya perilaku atau cara strategis guru dalam dunia pendidikan.<sup>12</sup>

b. Pengertian IPS

Pembelajaran IPS Menurut Towaf, diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang menimpa dirinya sendiri dan masyarakat.<sup>13</sup>

c. Pendidikan Karakter Disiplin

Menurut Maskuri, “pendidikan karakter disiplin dalam lingkup sekolah dapat dimaknai sebagai usaha pemberian tuntutan kepada peserta didik supaya memiliki kontrol diri untuk menaati segala peraturan dan tata tertib yang ada, serta menjauhi segala penyimpangan dan pelanggaran yang dapat merugikan baik bagi peserta didik maupun sekolah secara keseluruhan, yang diharapkan hal tersebut dapat diterapkan pula dalam kehidupan sehari-hari”<sup>14</sup>.

d. Disiplin ketepatan waktu

---

<sup>12</sup> Teguh Prasetyo, Widyasari, dan Resti Yektyastuti. (2018). *Profesi Keguruan. Jawa Timur: Widdle Group National Publishing*. Hlm., 2

<sup>13</sup> Towaf, Siti malikhah. (2014). *Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 20. No 1. Hal 75-85.

<sup>14</sup> Maskuri, “*Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah*”, *Jurnal: Tawadhu*, Vol. 2, No. 1 (2018), hlm.,345

Disiplin ketepatan waktu siswa di sekolah mencakup perilaku dan sikap siswa dalam menghargai dan mematuhi waktu yang telah ditentukan dalam lingkungan sekolah. Disiplin ketepatan waktu ini mencerminkan komitmen siswa untuk hadir tepat waktu di sekolah, mengikuti jadwal pelajaran, serta menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Penelitian ini difokuskan pada strategi guru IPS dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin siswa di SMP Islam Al-Khoiriyah. Guru bertanggung jawab dalam menciptakan siswa yang berkualitas dan disiplin, sehingga peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru IPS Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin siswa SMP Islam Al-Khoiriyah Sumbergempol Tulungagung”.

Penerapan pendidikan karakter sudah dilakukan, akan tetapi masih belum optimal dan masih banyak siswa yang kurang disiplin saat dikelas terutama pada saat pembelajaran IPS. Dengan melakukan penelitian yang mendalam sehingga dapat menjawab, bagaimana strategi guru IPS dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin kemudian apa saja yang menjadi faktor penghambat, dan bagaimana

---

<sup>15</sup> Farida Wiwik Sri Hartati, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang Tepat Waktu di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas 13”, Jurnal; Profesional Keguruan, Vol. 7 No. 1 (2021), hlm., 59

hasil dari strategi yang dilakukan guru IPS dalam menanamkan pendidikan karakter disiplin siswa SMP Islam Al-Khoiriyah.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam membaca skripsi yang akan di susun nantinya, maka perlu adanya sistematika pembahasan. Pembahasan dalam “*Strategi Guru Ips Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Smp Islam Al-khoiriyah Sumbergempol Tulungagung*” ini nantinya dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

### **a. Bagian Awal**

Terdiri dari : (1) halaman sampul depan, (2) halaman judul, (3) pernyataan keaslian tulisan, (4) lembar persetujuan, (6) motto , (7) persembahan, (8) prakata, (9) daftar tabel (10) daftar gambar, (11) daftar lampiran, (12) abstrak, (13) daftar isi.

### **b. Bagian Utama**

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) definisi istilah, (f) sistematika pembahasan.

Bab II yang berisi kajian pustaka, terdiri dari (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya. (c) hasil penelitian terdahulu.

Bab III yang berisi metode penelitian terdiri dari (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data,

(e) Teknik pengumpulan data, (f) analisa data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV yang didalamnya terdapat paparan hasil penelitian, terdiri dari (a) Deskripsi data, (b) temuan penelitian (c) Analisis data.

Bab V yang berisi Pembahasan. Dan Bab VI sebagai penutup, terdiri (a) kesimpulan, (b) saran.

c. Bagian Akhir

Terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.